

Daily Research

12 Agustus 2022

Statistics 11 Agustus 2022

IHSG	7086	-16.64	-0.23%
DJIA	333336	+27.16	+0.08%
S&P 500	4207	-2.97	-0.07%
Nasdaq	12779	-74.89	-0.58%
DAX	3694	-6.42	-0.05%
FTSE 100	7465	-41.20	-0.55%
CAC 40	6544	+21.23	+0.33%
Nikkei	27819	CLOSED	10/8/22
HSI	20082	+471.59	+2.40%
Shanghai	3281	+51.65	+1.60%
KOSPI	2523	+42.90	+1.73%
Gold	1805	-8.20	-0.45%
Nikel	23701	+1211	+5.38%
Copper	8182	+96.50	+1.19%
WTI Oil	94.02	+2.09	+2.27%
Coal Sep	397.30	-3.70	-0.92%
Coal Oct	387.50	-2.50	-0.64%
FCPOc1	4170	+35.00	+0.85%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TCPI; 8 Agustus 2022; IDR 3
 NTBK; 8 Agustus 2022; IDR 0.06967
 IRRRA; 8 Agustus 2022; IDR 18.75
 ERTX; 8 Agustus 2022; IDR 2.91
 SMDR; 9 Agustus 2022; IDR 50
 SMAR; 9 Agustus 2022; IDR 200
 XSPI; 10 Agustus 2022; IDR 10

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

PANI;32:1; 8 Agustus 2022; IDR 500
 MGNA; 12:5; 8 Agustus 2022; IDR 50
 BVIC; 67:100; 8 Agustus 2022; IDR 150
 BCIC; 3:10; 8 Agustus 2022; IDR 300
 AGRS; 309:499; 8 Agustus 2022; IDR 110

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

ECONOMICS CALENDAR

Senin 8 Agustus 2022
Kepercayaan Konsumen Indonesia

Selasa 9 Agustus 2022
Penjualan ritel Indonesia

Rabu 10 Agustus 2022
Inflasi US

Kamis 11 Agustus 2022
Hari libur bursa Jepang

Jumat 12 Agustus 2022

Profindo Research 12 Agustus 2022

Indeks utama Wall Street ditutup mixed pada Kamis (11/8) dinama S&P500 dan Nasdaq ditutup melemah tertekan oleh peningkatan imbal hasil treasury US. Investor juga masih menantikan kebijakan moneter The Fed terkait dengan rilis data inflasi sebelumnya.

Dow30 +1.63%, S&P500 +2.13% Nasdaq +2.89%.

Bursa saham Eropa ditutup mixed pada Kamis (11/8) setelah ekspektasi inflasi AS yang lebih lemah dari perkiraan mengurangi tekanan bagi Federal Reserve AS untuk secara agresif memperketat kebijakan moneter.

Dax +1.23%, FTSE 100 +0.25%, CAC40 +0.52%

Bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Kamis (11/8). Investor merespons positif dari rilis data inflasi terbaru Amerika Serikat (AS) pada Juli 2022.

Nikkei Closed, HSI +2.40%, Shanghai +1.60%, Kospi +1.73%

Harga emas bergerak melemah pada Kamis (11/8) terdorong oleh rebound treasury yield US. Harga minyak WTI bergerak menguat setelah terjadi permintaan baru di US dan inflasi yang berada dibawah ekspektasi.

Gold -0.45%, WTI Oil +2.27%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 11 Agustus 2022 ditutup pada 7160 menguat signifikan sebesar 1.05%. IHSG bergerak menguat menembus resisten 7140 ditengah rilis data inflasi AS dan aksi beli investor asing. Stochastic positif, RSI positif dan MACD bergerak positif. Transaksi IHSG sebesar 15.52 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxbasic* menjadi sektor pengangkat IHScG. Asing *netbuy* 587.01 Milyar pada pasar regular. Pada perdagangan Jumat 12 Agustus 2022, IHSG berpotensi menguat dengan resisten 7200 dengan support 7140. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BTPS, ACES, CPIN, CTRA, ESSA, BBHI.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) terus mendiversifikasi usaha ke segmen nonpertambangan. Entitas Grup Sinarmas ini melaporkan menyuntikkan investasi sebesar US\$ 200 juta kepada PT Elang Andalan Nusantara, yang anak usahanya mengoperasikan DANA. Investasi ini dilakukan pada Selasa (10/8). Asal tahu, DANA merupakan platform dompet elektronik di Indonesia. Investasi ini dilakukan DSSA melalui PT DSST Dana Gemilang (DSST), entitas anak tidak langsung Dian Swastatika. **(Kontan)**

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) akan kembali menggelar penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) alias *private placement*. Aksi korporasi ini dilakukan dalam rangka memperbaiki posisi keuangan dan pelaksanaan Obligasi Wajib Konversi (OWK). Emiten pertambangan batubara ini akan menerbitkan saham baru dengan jumlah sebanyak 5,10 miliar saham Seri C dengan nilai nominal Rp 50 dan harga pelaksanaan Rp 80. Harga pelaksanaan ini merupakan harga konversi OWK yang berlaku terhadap pelaksanaan hak konversi OWK tersebut. **(Kontan)**

PT United Tractors Tbk (UNTR) memproyeksi, volume penjualan alat berat merek Komatsu pada tahun 2022 akan jauh lebih tinggi dibanding 2021. Penjualan alat berat merek Komatsu ditargetkan dapat mencapai 4.800 unit hingga akhir tahun ini, sementara realisasi pada 2021 sebanyak 3.088 unit. *Corporate Secretary* UNTR Sara K. Loebis mengatakan, target tersebut sudah direvisi ke atas dari target volume penjualan Komatsu sebelumnya yang sebanyak 3.600 unit. Pasalnya, volume penjualan Komatsu pada semester 1 2022 tumbuh sangat baik. **(Kontan)**

PT XL Axiata Tbk (EXCL) tengah melakukan sinergi infrastruktur dengan PT Link Net Tbk (LINK) usai mengakuisisi perusahaan tersebut pada Juni 2022 lalu. Sinergi infrastruktur dengan Link Net selaku pemain besar di bisnis fiber to the home (FTTH) merupakan hal pertama yang menjadi fokus EXCL pasca akuisisi. Direktur & Chief Technology Officer XL Axiata I Gede Darmayusa mengatakan, yang paling cepat dan sangat normal dilakukan adalah sinergi infrastruktur di sisi jaringan transportasi. Pasalnya, dari segi infrastruktur radio dan jaringan *core*, kedua perusahaan ini menggunakan jenis yang berbeda. **(Kontan)**

PT Dayamitra Telekomunikasi alias Mitratel (MTEL) revisi ke atas target kinerja untuk tahun ini. Hal tersebut dilakukan karena MTEL cetak kinerja apik di semester I-2022. Hendra Purnama, Direktur Investasi MTEL menjabarkan kepada Kontan, awalnya perusahaan menargetkan pendapatan naik 10%-11%. Kini, Mitratel mengerek target pertumbuhan pendapatan menjadi 12% hingga akhir 2022. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 12 Agustus 2022

**PT Ace Hardware Indonesia Tbk
 (ACES)**



Pada perdagangan 11 Agustus ditutup pada 720 ditutup stagnan. Secara teknikal ACES berhasil bertahan diatas support 715, berpotensi menguat menguji 750-760.

Buy >715
Target Price 750-760
Stoploss < 700

**PT Bank BTPN Syariah TBK
 (BTPS)**



Pada perdagangan 11 Agustus ditutup pada 3020 ditutup menguat 6.0%. Secara teknikal BTPS berhasil menembus resisten 3000, berpotensi menguat menguji 3170-3200.

Buy >3000
Target Price 3170-3200
Stoploss < 2950

**PT Ciputra Development TBK
 (CTRA)**



Pada perdagangan 11 Agustus ditutup pada 960 ditutup menguat 4.3%. Secara teknikal CTRA berhasil menembus resisten 950, berpotensi menguat menguji 990-1000.

Buy >950
Target Price 990-1000
Stoploss < 940

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)



Pada perdagangan 11 Agustus ditutup pada 5650 ditutup melemah 2.6%. Secara teknikal CPIN berada pada area demand, memiliki risk-reward ratio yang menarik.

Buy >5600
Target Price 5900-6000
Stoploss < 5500

PT Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI)



Pada perdagangan 11 Agustus ditutup pada 3810 ditutup menguat 1.9%. Secara teknikal BBHI berhasil rebound dari neckline inverted head and shoulder, berpotensi menguat menguji 3950-4000

Buy > 3750
Target Price 3950-4000
Stoploss < 3700

PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)



Pada perdagangan 11 Agustus ditutup pada 1125 ditutup menguat 7.1. Secara teknikal ESSA bergerak menembus resisten 1110, berpotensi melanjutkan penguatan menguji 1160-1180.

Buy >1110
Target Price 1160-1180
Stoploss < 1100

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).